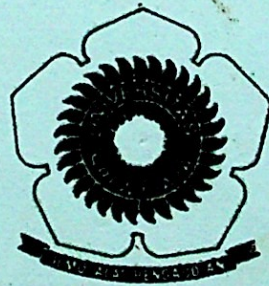


**PENGEMBANGAN POPULASI TERNAK RUMINANSIA
BERDASARKAN KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN
TENAGA KERJA DI KOTA PALEMBANG
SUMATERA SELATAN**

Oleh

Apriansyah Susanda Nurdin



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2008

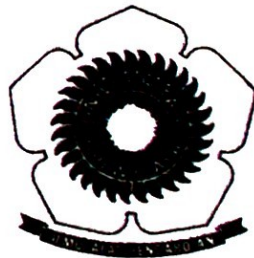
S
636.207
Nur
P
2008



**PENGEMBANGAN POPULASI TERNAK RUMENANSIA
BERDASARKAN KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN
TENAGA KERJA DI KOTA PALEMBANG
SUMATERA SELATAN**

Oleh

Apriansyah Susanda Nurdin



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2008

SUMMARY

APTRIANSYAH SUSANDA NURDIN. The Ruminants Livestock Development Based on Pasture Availability and Labours in Palembang City of South Sumatera (Supervised by ARMINA FARIANI and SRIATT).

The purposes of this research were : (1) to identify potency and constrain of ruminant livestock based on pasture availability and labours, (2) to analyze the priority of ruminants livestock development in Palembang City of South Sumatera. This research was done from December 2007 to February 2008. The calculation methode that used was effective capacity calculation of ruminants population improvement (Livestock Directorate General, 1998).

The result of this research showed that value for effective of ruminants population (KPPTR) in Palembang City was positive about 16.706,67 ST. Main priority for the ruminants livestock development area in Palembang City are Gandus, Kertapati, Ilir Barat I, Sako, Kalidoni, Sukarami, Ilir Timur II, Plaju, Seberang Ulu I, Ilir Timur I.

RINGKASAN

APTRIANSYAH SUSANDA NURDIN. Pengembangan Populasi Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kota Palembang Sumatera Selatan (Dibimbing oleh ARMINA FARIANI dan SRIATI).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan kendala pengembangan ternak ruminansia berdasarkan ketersediaan lahan hijauan dan tenaga kerja serta menganalisis prioritas pengembangan ternak ruminansia di Kota Palembang Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2007 sampai dengan Februari 2008. Metode perhitungan yang dipakai adalah perhitungan Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (Direktorat Jenderal Peternakan, 1998).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (KPPTTR) efektif Kota Palembang bernilai positif yaitu 16.706,67 ST. Prioritas wilayah pengembangan peternakan ruminansia di Kota Palembang adalah Gandus, Kertapati, Ilir Barat I, Sako, Kalidoni, Sukarami, Ilir Timur II, Plaju, Seberang Ulu I, Ilir Timur I.

**PENGEMBANGAN POPULASI TERNAK RUMINANSIA
BERDASARKAN KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN
TENAGA KERJA DI KOTA PALEMBANG
SUMATERA SELATAN**

Oleh :

APTRIANSYAH SUSANDA NURDIN

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Peternakan

PROGRAM STUDI NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2008

Skripsi

**PENGEMBANGAN POPULASI TERNAK RUMINANSIA
BERDASARKAN KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN
TENAGA KERJA DI KOTA PALEMBANG
SUMATERA SELATAN**

Oleh :

APTRIANSYAH SUSANDA NURDIN

05023108024

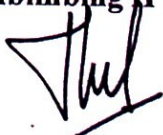
telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Peternakan

Pembimbing I



Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc.

Pembimbing II



Dr. Ir. Sriati, M.S.

Inderalaya, 21 Mei 2008

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

Dekan,




Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul “Pengembangan Populasi Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kota Palembang Sumatera Selatan” oleh Apriansyah Susanda Nurdin telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 21 Mei 2008

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc.	Ketua	(.....)
2. Dr. Ir. Sriati, M.S.	Sekretaris	(.....)
3. Muhakka, S.Pt., M.Si.	Anggota	(.....)
4. Arfan Abrar, S.Pt., M.Si.	Anggota	(.....)

Mengetahui
a.n Dekan
Pembantu Dekan I
Fakultas Pertanian


Dr. Ir. H. Suparman SHK
NIP. 131 476 153

Inderalaya, 21 Mei 2008
Mengesahkan
Ketua Program Studi Nutrisi dan
Makanan Ternak


Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc.
NIP. 131 630 010

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan Skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil survey dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Inderalaya, 21 Mei 2008

Yang membuat pernyataan,



Aptriansyah Susanda Nurdin

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 22 Agustus 1984 di Palembang, Sumatera Selatan. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak M. Nurdin (Alm) dan Ibu Erna Hirawati. Pendidikan SD diselesaikan pada tahun 1996 di SD Muhammadiyah 14 Palembang, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama pada tahun 1999 di SLTPN 2 Palembang, dan Sekolah Menengah Umum pada tahun 2002 di SMUN 2 Palembang. Sejak Agustus 2002 tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Penelusuran Minat dan Keterampilan (PMDK).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulisan Skripsi yang berjudul *“Pengembangan Populasi Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan Dan Tenaga Kerja Di Kota Palembang”* yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Ir. Armina Fariani, M. Sc selaku Ketua Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak serta sebagai pembimbing I sekaligus pembimbing akademik, Ibu Dr. Ir. Sriati, M.S sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dosen-dosen dan teman-teman angkatan 2002 di Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak yang telah memberikan dukungan moral dan do'anya serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi yang besar kepada penulis pada waktu pelaksanaan Skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat adanya khususnya bagi penulis sendiri maupun orang lain pada umumnya. Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan Rahmat serta Hidayah serta petunjuknya agar kita semua selalu dalam lindungan-Nya. Amin.

Inderalaya, 21 Mei 2008


Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Kegunaan Penelitian.....	3
D. Hipotesis.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengembangan Populasi Ternak Ruminansia	4
B. Potensi Kota Palembang dalam Pengembangan Ternak Ruminansia.....	6
C. Potensi Sumber Daya Lahan	6
D. Sumber Daya Tenaga Kerja	8
E. Hijauan Sebagai Pakan Ternak Ruminansia	9
III. MATERI DAN METODE.....	11
A. Tempat dan Waktu	11
B. Metode Penelitian.....	11
C. Metode Penarikan Sampel.....	11
D. Metode Pengumpulan Data.....	11



E. Nilai Koefisien Kapasitas Tampung Rawa	12
F. Metode Pengolahan dan Analisis Data	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Letak geografis, Luas wilayah dan Kependudukan	17
B. Iklim dan Tofografi	18
C. Hidrologi	20
D. Administrasi Pemerintahan	21
E. Perekonomian.....	21
F. Sumber Daya Manusia	22
G. Sarana dan Prasarana.....	24
H. Kondisi Peternakan di Wilayah Penelitian.....	25
I. Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia di Kota Palembang	28
J. Prioritas Pengembangan Ternak Ruminansia di Kota Palembang	30
K. Kendala Pengembangan Ternak Ruminansia di Kota Palembang	33
L. Daya Dukung Lahan Per Kecamatan untuk Pengembangan Ternak Ruminansia di Kota Palembang.....	37
V. KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi Ternak Ruminansia di Kota Palembang Berdasarkan Jenis Ternak	7
2. Jenis Lahan Berdasarkan Penggunaannya di Kota Palembang.....	8
3. Desa Sampel dan Responden dalam Wilayah Penelitian.....	12
4. Batas Wilayah Administrasi Kota Palembang	17
5. Jumlah Penduduk, Jumlah Desa/Kelurahan, Luas daerah dan Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2006.....	18
6. Jenis Lahan Berdasarkan Penggunaannya di Kota Palembang.....	19
7. Jumlah Penduduk per Jenis Kelamin dan Kepadatan yang dirinci per Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2006	23
8. Populasi Ternak Ruminansia di Kota Palembang (ST).....	25
9. Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia di Kota Palembang.....	29
10. Tingkat Prioritas Pengembangan Populasi Ternak Ruminansia di Kota Palembang	30
11. Luas Lahan Garapan, Padang Rumput dan Rawa di Kota Palembang	38
12. Faktor Pendukung Populasi Ternak Ruminansia di Kota Palembang	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Perhitungan Nilai Koefisien Lahan Garapan di Kota Palembang Berdasarkan Data Statistik Dinas Pertanian.....	47
2. Sampel Padang Rumput di Kota Palembang	48
3. Perhitungan Nilai Koefisien Padang Rumput Berdasarkan Hasil Pengambilan Contoh.....	49
4. Sampel Rumput Rawa di Kota Palembang.....	50
5. Perhitungan Nilai Koefisien Rumput Rawa Berdasarkan Hasil Pengambilan Contoh.....	51
6. Perhitungan Nilai Koefisien Rataan Jumlah Ternak Ruminansia yang bisa dipelihara Setiap Keluarga di Kota Palembang Berdasarkan Data Primer	52
7. Dasar Penghitungan Skala Tingkatan Pengembangan Ternak Ruminansia	53
8. Perhitungan PMSL.....	54
9. Perhitungan KPPTR (SL)	55
10. Perhitungan PMKK.....	56
11. Perhitungan KPPTR (KK).....	57
12. Jumlah Ternak yang dapat ditampung di Lahan Kota Palembang (ST).....	58
13. Populasi Ternak Ruminansia di Kota Palembang (ekor).....	59
14. Surat Keterangan Penyelesaian Penelitian.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pengambilan Sampel Rumput.....	61
2. Penimbangan Sampel.....	61
3. Ternak yang sedang digembalakan.....	62
4. Wawancara dengan Peternak.....	62
5. Kandang Jepit yang digunakan untuk Inseminasi Buatan.....	63
6. Jenis Kandang Individu yang digunakan untuk ternak.....	63
7. Kebun Hijauan Pakan Ternak.....	64
8. Peta Administrasi Kota Palembang.....	64

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peternakan memiliki peranan penting dalam menopang kesejahteraan hidup manusia karena beberapa produk hasil peternakan seperti daging dan susu merupakan sumber protein hewani yang banyak dikonsumsi dan dibutuhkan oleh manusia. Daging yang banyak dikonsumsi oleh manusia salah satunya adalah daging sapi. Sapi merupakan ternak ruminansia besar yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasil daging dan susu, selain itu juga dapat dijadikan sebagai sumber tenaga kerja, penghasil pupuk organik, sumber tabungan bagi masyarakat desa dan lain sebagainya.

Pengembangan peternakan di suatu wilayah harus memperhatikan keberadaan ternak, sumber daya manusia sebagai pengelola dan sumber daya lahan hijau pakan serta faktor teknologi (Gunardi, 1992). Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah sampai saat ini masih bertumpu pada sektor pertanian yang bertujuan agar dapat menopang sektor industri. Peternakan yang merupakan sub-sektor pertanian cukup menjanjikan sebagai alternatif upaya menciptakan cita-cita pembangunan tersebut karena sebagian masyarakat petani adalah peternak (Dinas Peternakan Sumsel, 2002).

Kota Palembang merupakan salah satu daerah di Propinsi Sumatera Selatan yang memungkinkan untuk pengembangan peternakan ruminansia karena memiliki luas wilayah 400,61 km² yang dibagi menjadi 16 kecamatan dan 103 kelurahan dengan didukung oleh luas padang rumput alam sebesar 174 ha dan

luasan rawa sebesar 2.496 ha yang dapat digunakan sebagai sumber pakan hijauan bagi pengembangan peternakan ruminansia di wilayah ini (Dinas Pertanian Kota Palembang, 2006). Kebutuhan lahan untuk pengembangan ternak ruminansia sangat penting terutama sebagai sumber hijauan pakan. Dengan meningkatnya kepadatan penduduk membuat ketersediaan lahan untuk hijauan pakan ternak semakin menyempit. Sehingga pada daerah padat penduduk, ternak lebih banyak tergantung pada limbah pertanian yang pada kenyataannya tidak tersedia secara efektif untuk pakan ternak (Eviriani *dalam* Sandy, 2007).

Pada tahun 2006, Kota Palembang memiliki jumlah penduduk mencapai 1.369.239 jiwa serta rata-rata kepadatan penduduk per km² mencapai 3.417,9 jiwa yang menyebabkan ketersediaan pengembangan ternak ruminansia sangat mendukung. Kapasitas tampung ternak ruminansia di suatu Kabupaten masih bisa ditingkatkan jumlahnya berdasarkan sumber daya lahan dan tenaga kerja (Sugito, 2006).

Komposisi ternak ruminansia yang terdapat di Kota Palembang terdiri dari ternak besar (sapi potong dan kerbau), ternak kecil (kambing dan domba). Ternak disebarkan oleh pemerintah ke masyarakat melalui sistem gaduhan dan bergulir. Ternak ruminansia besar berjumlah 6.222 ekor dan ternak ruminansia kecil berjumlah 22.991 ekor (Dinas Peternakan Kota Palembang, 2006).

Berdasarkan potensi tersebut, maka perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut tentang seberapa besar nilai kapasitas peningkatan populasi ternak ruminansia di Kota Palembang. Dasar perhitungan selanjutnya adalah luas lahan garapan, luas padang rumput, dan rawa sebagai bagian dari ketersediaan hijauan

3

pakan serta jumlah kepala keluarga petani sebagai bagian dari tenaga kerja pemelihara ternak.

B. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi dan kendala peningkatan populasi ternak ruminansia berdasarkan ketersediaan lahan hijauan dan tenaga kerja serta menganalisis prioritas pengembangan populasi ternak ruminansia di Kota Palembang Sumatera Selatan.

C. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai sumber informasi dan alat koordinasi dalam penyebaran peternakan ruminansia pada setiap kecamatan di Kota Palembang Sumatera Selatan.

D. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah diduga populasi ternak ruminansia dapat ditingkatkan di Kota Palembang Sumatera Selatan dengan memperhatikan wilayah yang menjadi prioritas pengembangan berdasarkan ketersediaan lahan hijauan dan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadilaga, D. 1974. Prospek Pengembangan Peternakan Di Nusa Tenggara Timur. Bahan Seminar Pengembangan Peternakan Di Nusa Tenggara Timur, Kupang 16-18 Mei 1974. Biro Penelitian dan Alifasi, Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Anggorodi. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2006. Palembang dalam Angka 2006. Palembang. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2003. Sumatera Selatan dalam Angka 2003. Kantor Statistik Propinsi Sumatera Selatan.
- BIPS. 1987. Beternak Sapi Potong. Balai informasi Pertanian Sumatera Selatan. Palembang.
- Departemen Pertanian, 1991. Petunjuk Teknis Intensifikasi Ternak Kerja. Direktorat Jenderal Peternakan. Direktorat Bina Penyuluhan. Jakarta.
- Dinas Pertanian Kota Palembang, 2006. Palembang dalam Angka. Palembang. Sumatera Selatan.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 1998. Usaha Peternakan, Perencanaan, Analisis dan Pengelolaan. Direktorat Jenderal Peternakan. Jakarta.
- Dinas Peternakan Kota Palembang, 2006. Palembang dalam Angka. Palembang. Sumatera Selatan
- Dinas Peternakan Sumatera Selatan 2002. Prospek dan Peluang Usaha Agribisnis Bidang Peternakan di Sumatera Selatan. Dinas Peternakan Sumatera Selatan. Sumatera Selatan
- Dinas Peternakan Sumatera Selatan. 2003, Program Dinas Peternakan Sumatera Selatan dalam Perkuatan dan Percepatan Pembangunan Sektor Agribisnis.
- Gay, L. R. 1976. Educational Research. Charles E. Merrill Publishing Company. Columbus, Ohio.
- Gunardi. 1992. Corak budaya sapi/ kerbau rakyat. Makalah Seminar Nasional Usaha Peningkatan Produktivitas Peternakan Rakyat Fakultas Peternakan Universitas Jambi. Jambi.

- Halls, Hugnes. Rummel and Southwel. 1964. Forage and Catle Management in Longleaf-Slaash Fine Forest. *Farme's Buletin*, 2199, USA Washington.
- Hardjowigeno, 1986. Sumber Daya Fisik Wilayah dan Tata Guna Lahan. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hasnudi, E. S. 2004. "Rencana Pemanfaatan Lahan Kering Untuk Pengembangan Usaha Peternakan Ruminansia dan Usaha Tani Terpadu di Indonesia"(Online), (<http://www.google.com/>), diakses tanggal (20 oktober 2007. Hlm 8 – 9).
- Hidayat, T. 2007. Pengembangan Populasi Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Musi Rawas. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Ogan Ilir. Sumatera Selatan.
- Huitema, 1986. Peternakan di Daerah Tropis Arti Ekonomi dan Kemampuannya. P. T. Gramedia. Jakarta.
- Kartadisastra, H.R. 1997. Penyediaan dan Pengolahan Pakan Ternak Ruminansia. Kanisius. Yogyakarta
- Makka, D. 2004. Penyediaan Kredit KKP dalam mendukung pengembangan sapi potong dan unggas di kawasan agribisnis peternakan. Direktorat pengembangan peternakan. Direktorat Bina Produksi. Disampaikan pada Pertemuan Kemitraan Usaha Peternakan Sumatera Selatan
- Mubyarto, 1982. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sandy dalam Eviriani. 1999. Analisis Potensi Pengembangan Ternak Ruminansia Melalui Pendekatan Ketersediaan Lahan dan Sumber Daya Pemelihara di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sandy, R. F. 2006. Pengembangan Populasi Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Lahat. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Ogan Ilir. Sumatera Selatan.
- Setiadi, B. 1998. Beternak Sapi Daging dan Masalahnya. Aneka Ilmu. Bogor.

- Soewardi, B. 1977. Intergrasi Peternakan dalam ststem usaha tani terpadu. Kertas Kerja dalam Symposium Peranan Peternakan dalam Pemulihan Tanah Kritis di Daerah Padat Penduduk. Universitas Diponegoro, 20 Desember 1977, Semarang.
- Sugito, M. 2006. Pengembangan Populasi Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Ogan Ilir. Sumatera Selatan.
- Suradisastra, K. 1984. Family Labor : Its Allocation and Roles in Sheep Farming, The Case of Village Sukawargi, Garut (West Java). *Majalah Ilmu dan Peternakan*, Vol. 1, no 6, 239 – 241. Puslitbangnak, Badan Litbang, Deptan, Bogor.
- Voisin, A. 1959. *Grass Productivity Philosophical*. Library Inc. New York.
- Williamson, G & Payne W. J. A. 1995. *An Introduction to Animal Husbandry In the Tropics*. *Diterjemahkan oleh Darmadja D.* 1998. Pengantar Peternakan di Daerah Tropik. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.